

BAB IV IMPLEMENTASI DAN KAJIAN

4.1. Visualisasi Karya

4.1.1. Buku Pop-up



Gambar 4.1. Media *Placement* Buku *Pop-up* Katalog Menu Roti Cup Coklat
sumber: Rona Alfi, 2019



Gambar 4.2. Media *Placement* Buku *Pop-up* Katalog Menu Roti Kacang Merah
sumber: Rona Alfi, 2019



Gambar 4.3. Media *Placement* Buku *Pop-up* Katalog Menu Roti Topping Susu
sumber: Rona Alfi, 2019



Gambar 4.4. Media *Placement* Buku *Pop-up* Katalog Menu Roti Topping Susu 2
sumber: Rona Alfi, 2019



Gambar 4.5. Media Placement Buku Pop-up Katalog Menu Roti Oval Keju
sumber: Rona Alfi, 2019



Gambar 4.6. Media Placement Buku Pop-up Katalog Menu Roti Ayam Panir
sumber: Rona Alfi, 2019



Gambar 4.7. Media Placement Buku Pop-up Katalog Menu Roti Konde Keju
sumber: Rona Alfi, 2019



Gambar 4.8. Media Placement Buku Pop-up Katalog Lischa Roti Boy
sumber: Rona Alfi, 2019



Gambar 4.9. Media Placement Buku Pop-up Katalog Menu Roti Boy Chips
sumber: Rona Alfi, 2019



Gambar 4.10. Media Placement Buku *Pop-up* Katalog Menu Roti Pisang Coklat
sumber: Rona Alfi, 2019



Gambar 4.11. Media Placement Buku *Pop-up* Katalog Menu Roti Kepang Kismis
sumber: Rona Alfi, 2019



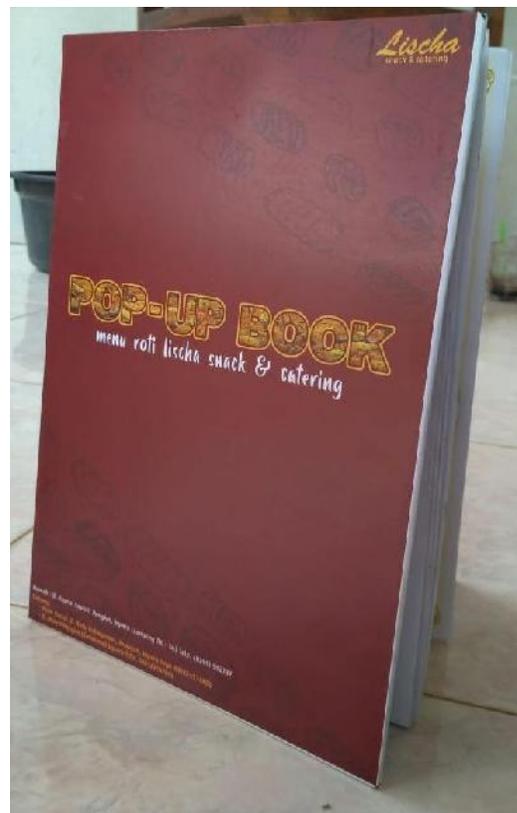
Gambar 4.12. Media Placement Buku *Pop-up* Katalog Menu Roti Ayam Pedas
sumber: Rona Alfi, 2019



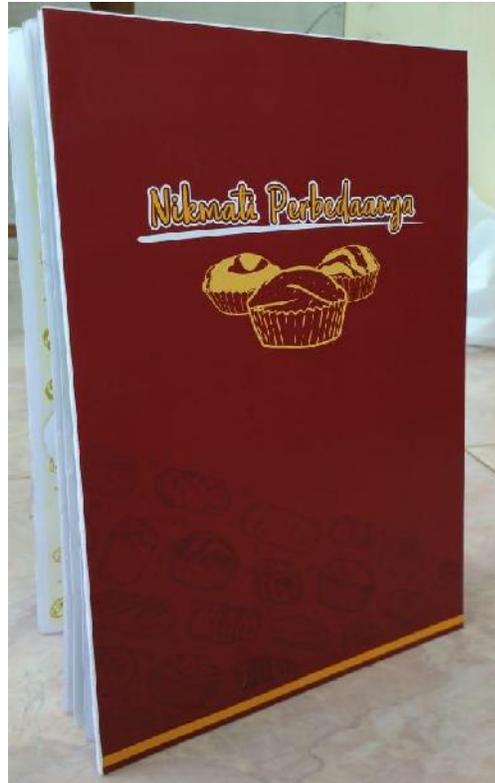
Gambar 4.13. Media Placement Buku *Pop-up* Katalog Menu Roti Keju Parut
sumber: Rona Alfi, 2019



Gambar 4.14. Media *Placement* Buku *Pop-up* Katalog Menu Roti Butter
sumber: Rona Alfi, 2019



Gambar 4.15. Media *Placement* Cover Depan Buku *Pop-up* Katalog Menu Roti Lischa
Sumber: Rona Alfi, 2019



Gambar 4.16. Media *Placement* Cover Belakang Buku *Pop-up* Katalog Menu Roti Lischa
Sumber: Rona Alfi, 2019

1. Spesifikasi Karya

Media Bahan : Duplex dan art carton

Ukuran : 21 cm x 29,7 cm

Ilustrasi Desain : Produk Roti, bahan-bahan, logo

Tipografi : Amaran font dan Eufoniem font

Proses Visualisasi : Adobe Illustrasi CS6, Adobe Photoshop
CS6, Adobe Indesign CS6

Realisasi : Digital Printing

2. Identifikasi Karya

Pop-up merupakan salah satu bidang kreatif dari *paper engineering* yang di Indonesia saat ini semakin digemari dan sedang

dalam proses berkembang. Bentuk visual desain menghadirkan ilustrasi *pattern* yang diterapkan pada *background* halaman buku. Dalam buku *pop-up* menggunakan unsur *pop-up v-fold*, bentuk ini adalah bentuk yang paling identik dari buku *pop-up*, bentuk lipatan yang terdiri dari kertas yang berdiri pada saat halaman dibuka dan tenggelam pada saat halaman ditutup kembali. Untuk warna mengambil dari karakteristik bakery dan warna dari Lischa, yaitu merah maroon, coklat, krem kuning, kuning kecoklatan. Pemilihan huruf pada buku *pop-up* ini ada tiga jenis huruf, yaitu amarant font, buttoni font dan eufoniem font. Pada isi buku *pop-up* ini menjelaskan tentang produk roti yang diproduksi oleh Lischa beserta bahan-bahannya dan deskripsi tentang produk roti tersebut.

3. Analisis Karya

Buku *pop-up* katalog menu roti Lischa Snack dan Catering memiliki keunikan yaitu memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang menghadirkan gambar dengan keadaan lebih nyata, meningkatkan daya imajinasi audiens untuk memahami isi dari buku *pop-up* katalog menu roti tersebut, sehingga dapat memberikan kesan menyenangkan untuk audiens. Pada isi dalam buku *pop-up* ini terdapat ilustrasi yang menjadi terlihat lebih menarik dan jelas. Layout buku *pop-up* ini lebih banyak menggunakan elemen visual, namun juga ada elemen teks sebagai untuk lebih mendukung dari pesan yang disampaikan. Adanya prinsip layout, yaitu urutan atau arah gerak mata atau baca menggunakan *sequence Z*, *C* dan *M*, *sequence* ini lebih mempermudah untuk pembaca membaca dengan *sequence*. Pada halaman-halaman di buku *pop-up* memiliki penekanan atau pusat perhatian (*emphasis*) yang menonjolkan elemen visual roti sebagai *point of interest*, pada cover memiliki penekanan yang menonjolkan elemen teks yaitu pada judul yang menggunakan

teknik sederhana, font Arial Black disisipi foto-foto roti dan di *clipping mask*. Dalam desain grafis ada dua macam keseimbangan, yaitu simetri dan asimetri, keseimbangan yang dicapai pada desain buku *pop-up* ini ada dua, yaitu pada cover keseimbangan yang dicapai adalah simetri, namun pada isi halaman keseimbangan yang dicapai melalui asimetri. Karena layout yang asimetri memiliki kelebihan secara keseluruhan penampilannya memberi kesan yang tidak kaku dan menarik. Prinsip layout kesatuan atau *unity* yang dimiliki oleh buku *pop-up* ini menunjukkan kesatuan pada semua elemen-elemennya, jenis huruf yang jelas dan mudah dibaca, warna yang mengandung unsur bakery dan gaya desain menunjang pesan yang disampaikan.

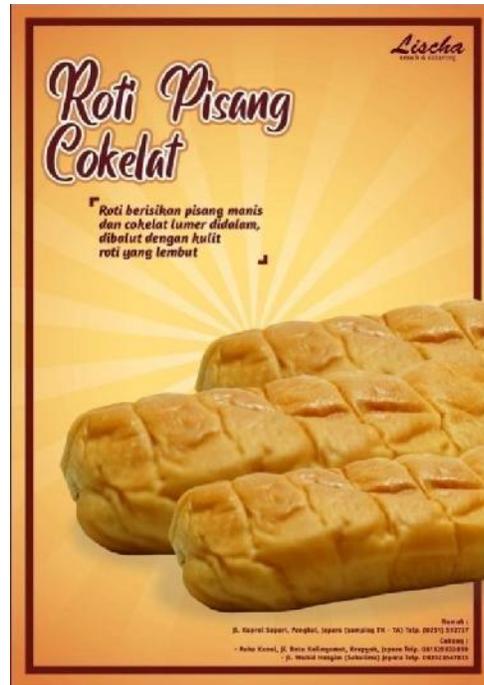
Proses pembuatan yang rumit menjadi salah satu aspek kelemahan yang terdapat pada buku *pop-up* katalog menu roti ini. Karena proses pembuatan yang rumit dan penggunaan bahan materialnya yang lebih berkualitas akan memakan biaya yang cukup mahal dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

4.1.2. Poster

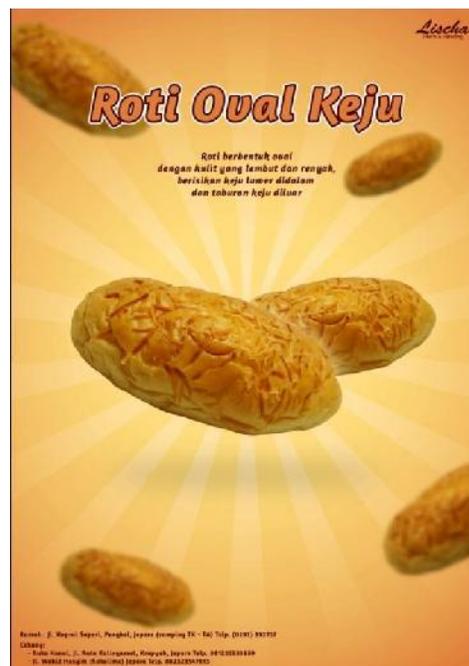
1. Spesifikasi Karya

Media Bahan	: kertas art carton
Ukuran	: 29,7 cm x 42 cm
Ilustrasi Desain	: flat desain, <i>white space</i> , produk roti, buku <i>pop-up</i>
Tipografi	: Buttoni font, Amaran font, Eufoniem font
Proses Visualisasi	: Adobe Illustrator CS

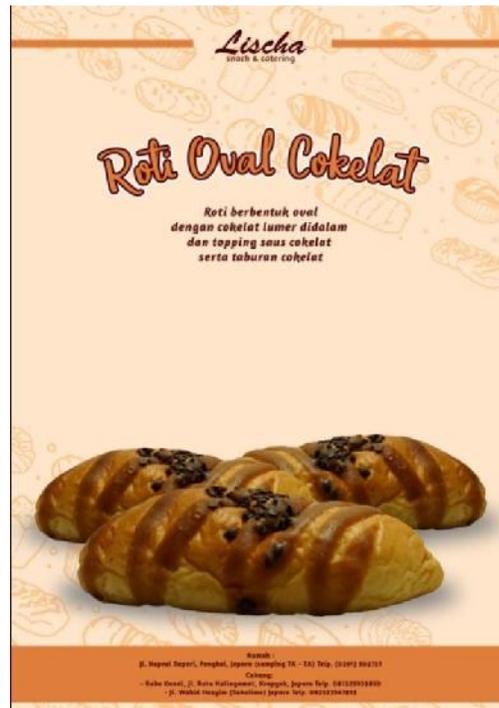
Realisasi : Digital Printing



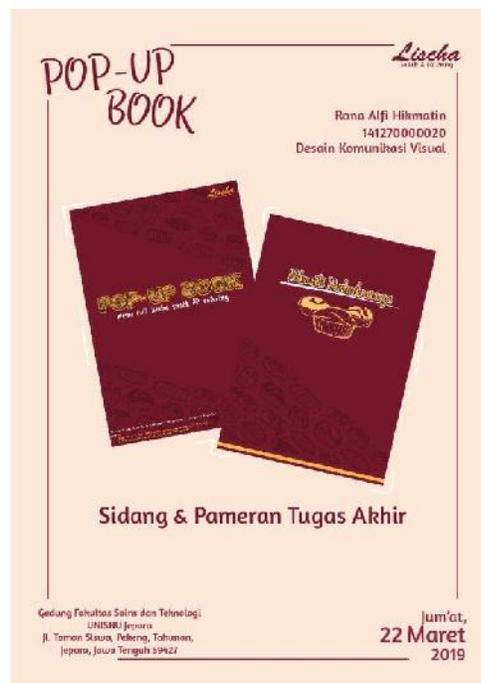
Gambar 4.17. Desain Poster Roti Pisang Coklat
sumber: Rona Alfi, 2019



Gambar 4.18. Desain Poster Roti Oval Keju
sumber: Rona Alfi, 2019



Gambar 4.19. Desain Poster Roti Oval Cokelat
sumber: Rona Alfi, 2019



Gambar 4.20. Desain Poster Data Diri
sumber: Rona Alfi, 2019

2. Identifikasi Karya

Poster merupakan sebagai bentuk publikasi dua dimensional dan satu muka, digunakan untuk menyajikan informasi, data, jadwal, atau penawaran, dan untuk mempromosikan orang, acara, tempat, produk, perusahaan, jasa atau organisasi. Perbedaan poster dengan media cetak lainnya adalah poster menyampaikan informasi pada pembaca yang sedang bergerak (*on the move*). (Rakhmad Supriyono, 2010).

Pengangkatan tema dalam poster ini menggunakan *white space* atau minimalis. Desain poster yang pertama menjelaskan bahwa telah terbitnya buku *pop-up* katalog menu roti Lischa Snack dan Catering, Ketiga poster yang lainnya menjelaskan mengenai produk dari Lischa Snack dan Catering yang sering dipesan oleh pelanggan.

3. Analisis Karya

Tema yang digunakan sesuai dengan keadaan Lischa Snack dan Catering yaitu *white space*, menggunakan tiga jenis font yang berbeda sehingga audiens dapat fokus membaca isi dari poster tersebut. Poster ini mudah ditempatkan dimana saja, apabila ditempatkan diruang khusus pemesanan akan tersampaikan secara langsung kepada pelanggan. Adanya prinsip layout *sequence* urutan atau arah gerak mata atau baca menggunakan *sequence* L, J, I dan Z, *sequence* ini lebih mempermudah untuk pembaca membaca dengan *sequence*. Pada keempat poster di atas memiliki penekanan atau pusat perhatian (*emphasis*) yang menonjolkan elemen visual roti sebagai *point of interest*, dalam desain grafis ada dua macam keseimbangan, yaitu simetri dan asimetri, keseimbangan yang dicapai pada desain keempat poster ini ada dua, yaitu pada poster yang pertama, keseimbangan yang dicapai adalah asimetri, pada poster yang kedua keseimbangan yang dicapai adalah asimetri, pada poster yang ketiga keseimbangan yang dicapai adalah simetri, dan pada poster yang keempat

keseimbangan yang dicapai adalah simetri. Prinsip layout kesatuan atau *unity* yang dimiliki oleh poster ini menunjukkan kesatuan pada semua elemen-elemennya, jenis huruf yang jelas dan mudah dibaca serta ukuran yang digunakan sesuai dengan elemen teks-nya, warna yang mengandung unsur bakery dan gaya desain yang digunakan menunjang pesan yang disampaikan. Pada poster ini bisa saja pesan yang disampaikan akan berbeda dan diubah, karena setiap tahun produk yang akan sering dipesan mengalami pergeseran tingkat.

4.1.3. Daftar Harga

Daftar Harga Menu Roti	
1. Roti Boy	Rp. 6000,-
2. Roti Topping Ungu	Rp. 6000,-
3. Roti Boy Lerek	Rp. 6000,-
4. Roti Boy Chips	Rp. 6000,-
5. Roti Topping Susu	Rp. 6000,-
6. Roti Pisang Coklat	Rp. 6500,-
7. Roti Kacang Merah	Rp. 3500,-
8. Roti Konde Coklat	Rp. 3500,-
9. Roti Konde Pandan	Rp. 3500,-
10. Roti Konde Keju	Rp. 3500,-
11. Roti Cup Coklat	Rp. 3700,-
12. Roti Oval Keju	Rp. 3500,-
13. Roti Keju Parut	Rp. 4000,-
14. Roti Kepang Kismis	Rp. 3500,-
15. Roti Sosis Kepang	Rp. 3500,-
16. Roti Ayam Pedas	Rp. 4000,-
17. Roti Coklat Oval	Rp. 3500,-
18. Roti Butter	Rp. 3500,-
19. Roti Ayam Panir	Rp. 4000,-

Rumahnya: Jl. Nagel Sapani, Pringhel, Jember (dekat Ring Road) Telp. (0325) 212277
 Cabang:
 - Buluh Kelud, Jl. Bako Sukajayanti, Banyuwangi, Jember. Telp. (0325) 2111800
 - Jember - Mangrove (Doroteo) Jember. Telp. (0325) 214110

Gambar 4.21. Desain Daftar Harga
sumber: Rona Alfi, 2019

1. Spesifikasi Karya

Media Bahan : kertas art paper

Ukuran	: 12 cm x 21 cm
Ilustrasi	: flat desain, <i>white space</i> .
Tipografi	: Amaran font dan Eufoniem font
Proses Visualisasi	: Adobe Illustrator CS
Realisasi	: Digital Printing

2. Identifikasi Karya

Daftar harga ini berisi tentang daftar harga menu roti yang ada pada buku *pop-up* katalog menu roti Lischa Snack dan Catering pada harga yang dicantumkan belum ada perubahan pada tahun ini. Desain yang digunakan pada daftar harga ini yaitu flat desain, untuk menguatkan pada daftar harga menu roti ini diberi watermark logo Lischa dengan opacity 15% dan logo di kiri atas. Warna yang dipakai menggunakan warna yang diterapkan pada buku *pop-up* katalog menu roti, yaitu merah maroon dan kuning, sehingga menjadi selaras dengan buku *pop up*-nya.

3. Analisis Karya

Dilihat dari segi prinsip layout, daftar harga ini memiliki kekuatan pada urutan penyampaian konten atau informasi yang berurutan. Memberikan prioritas kepada pembaca mana yang harus lebih dulu dibaca dan mana yang boleh dibaca diakhir penyampaian. Pada penekanan informasi yang kurang jelas dan tidak adanya gambar atau ilustrasi tentang objek sehingga terlihat monoton. Font yang digunakan mudah dibaca dan jelas, menggunakan jenis *amarant font* dan *eufoniem font*.

Daftar harga ini memiliki peluang sebagai media informasi yang mudah dan murah. Bentuknya yang simple dan mudah dipahami oleh audiens. Media ini sangat umum dipakai, nilai keunikannya lemah dan digantikan dengan media sosial.